



PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN TOLERANSI RESIKO TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM PADA APLIKASI STOCKBIT (STUDI KASUS GENERASI Z DI DKI JAKARTA)

Putri Anas Taria^{1*}, Endang Purwaningrum², R Elly Mirati³

^{1,2,3}Politeknik Negeri Jakarta

Email: putri.anas.taria.ak21@mhs.pnj.ac.id¹, endang.purwaningrum@akuntansi.pnj.ac.id², r.ellymirati@akuntansi.pnj.ac.id³

Abstract

The increasing number of capital market players, the majority of whom are members of Generation Z in DKI Jakarta, is not always accompanied by adequate financial understanding and risk awareness. This situation is a challenge in producing logical investment decisions, especially with the emergence of digital investment platforms such as the Stockbit application. The purpose of this study is to gather empirical data regarding how Risk Tolerance and Financial Literacy affect Generation Z stock investment choices in DKI Jakarta who utilize the Stockbit app. IBM SPSS version 22 software is used to analyse multiple linear regression analysis in this quantitative investigation. The sampling method used is purposive sampling of 100 Generation Z respondents who live in DKI Jakarta and have invested through the Stockbit application. The research findings show that financial literacy and risk tolerance, both separately and simultaneously, have a positive and significant influence on stock investment decisions. This underscores the importance of understanding finance and readiness to face risk as key factors in making intelligent investment decisions in the digital era.

Keywords: Financial Literacy, Risk Tolerance, Investment Decisions, Generation Z, Stockbit

Abstrak

Meningkatnya jumlah pelaku pasar modal yang mayoritas merupakan anggota Generasi Z di DKI Jakarta tidak selalu disertai dengan pemahaman keuangan dan kesadaran akan risiko yang memadai. Situasi ini menjadi tantangan tersendiri dalam menghasilkan keputusan investasi yang logis, terutama dengan munculnya platform investasi digital seperti aplikasi Stockbit. Penelitian ini berguna agar menemukan bukti empiris menyangkut dampak Literasi Keuangan serta Toleransi Risiko terhadap keputusan investasi saham oleh Generasi Z pada DKI Jakarta yang menggunakan aplikasi Stockbit. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif melalui analisis regresi linear berganda yang dianalisis memakai perangkat lunak IBM SPSS versi 22. Metode pengambilan sampel yang dipakai yaitu purposive sampling terhadap 100 responden dari Generasi Z yang tinggal di DKI Jakarta dan telah berinvestasi melalui aplikasi Stockbit. Temuan penelitian memaparkan jika literasi keuangan serta toleransi risiko baik secara terpisah maupun bersamaan berdampak baik serta signifikan terhadap keputusan investasi saham. Hal ini menggarisbawahi pentingnya pemahaman mengenai keuangan serta kesiapan untuk menghadapi risiko sebagai faktor kunci dalam pengambilan keputusan investasi secara cerdas di era digital.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Toleransi Risiko, Keputusan Investasi, Generasi Z, Stockbit

PENDAHULUAN

Pasar modal berperan penting dalam perekonomian Indonesia sebagai sarana investasi dan pembiayaan. Perkembangan teknologi dan meningkatnya kesadaran finansial mendorong pertumbuhan investor ritel, khususnya Generasi Z. Menurut data KSEI (2024), terdapat lebih dari 14,8 juta investor, dengan 54,83% berusia di bawah 30 tahun. Meski akses digital semakin luas, tingkat literasi keuangan Generasi Z masih tergolong rendah (65,43%), sehingga mereka rentan terhadap kesalahan dalam mengambil keputusan investasi dan kurang memahami manajemen risiko.

Generasi Z cenderung berhati-hati dalam berinvestasi karena minim pengalaman dan pengaruh informasi dari media sosial yang belum tentu akurat. Dalam hal ini, literasi keuangan berperan penting dalam mendukung pengambilan keputusan yang bijak, sementara toleransi risiko memengaruhi preferensi terhadap jenis investasi, terutama antara instrumen aman dan berisiko.

Kemudahan berinvestasi di era digital juga didukung oleh aplikasi seperti Stockbit, yang populer di kalangan Generasi Z karena fitur komunitas, edukasi, dan tampilan ramah pengguna. Stockbit dipilih sebagai objek studi dalam penelitian ini karena relevan dengan perilaku investasi digital Generasi Z.

No	Provinsi/Province	Total
1	ACEH	147.887
2	BALI	292.826
3	BANTEN	804.124
4	BENGKULU	70.983
5	D.I. YOGYAKARTA	257.289
6	DKI. JAKARTA	2.789.195
7	GORONTALO	43.603
8	JAMBI	134.848
9	JAWA BARAT	2.927.760
10	JAWA TENGAH	1.632.885
11	JAWA TIMUR	1.794.603
12	KALIMANTAN BARAT	187.255
13	KALIMANTAN SELATAN	174.123
14	KALIMANTAN TENGAH	106.681
15	KALIMANTAN TIMUR	246.365

Gambar 1. Demografi SID Total Berdasarkan Provinsi

Sumber : OJK (2025)

Berdasarkan data SID Desember 2024, DKI Jakarta menempati posisi kedua tertinggi jumlah investor dengan 2.789.195 orang, mencerminkan perannya sebagai pusat aktivitas investasi nasional. Sebagai ibu kota dan pusat ekonomi, Jakarta menjadi rumah bagi Bursa Efek Indonesia dan berbagai institusi keuangan. Namun, tingkat literasi keuangan di DKI Jakarta masih tergolong sedang, yakni 52,99% (OJK, 2022). Hal ini memaparkan ditemukannya kesenjangan antara tingginya partisipasi investasi dan pemahaman keuangan, khususnya di kalangan Generasi Z.

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam terkait dampak literasi keuangan serta toleransi risiko terhadap keputusan investasi. Beberapa studi (Mandagie et al., 2020; Chairani et al., 2021; Hardianto & Lubis, 2022) menemukan pengaruh positif signifikan, sementara lainnya (Sun & Lestari, 2022; Diva & Suardana, 2023) menyatakan sebaliknya. Ketidakkonsistenan ini mengindikasikan perlunya studi lanjutan yang mempertimbangkan konteks digital dan karakteristik investor muda.

Penelitian ini berguna agar mengisi celahnya melalui mengkaji pengaruh literasi keuangan dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi pada aplikasi Stockbit, dengan fokus pada Generasi Z pada DKI Jakarta yang semakin aktif berinvestasi melalui platform digital.

TINJAUAN PUSTAKA

Theory of Planned Behavior (TPB)

Menurut Fishbein & Ajzen (1975) dalam buku Yuniningsih, (2020), TPB menjelaskan bahwa perilaku individu ditentukan oleh niat, yang dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol atas perilaku tersebut. Sikap mencerminkan keyakinan terhadap hasil perilaku, norma subjektif mencerminkan pengaruh sosial, dan kontrol perilaku mencerminkan

persepsi kemudahan atau kesulitan dalam bertindak. Teori ini relevan dalam menjelaskan pengaruh psikologis terhadap perilaku keuangan, termasuk literasi keuangan.

Prospect Theory

Teori prospek dipaparkan dari Kahneman & Tversky (1979) dalam buku Yuniningsih, (2020) sebagai alternatif dari teori utilitas harapan. Teori ini menyatakan bahwa individu cenderung lebih sensitif terhadap kerugian daripada keuntungan, sehingga sering mengambil keputusan yang tidak rasional dalam kondisi risiko. Ini menunjukkan adanya hubungan erat dengan toleransi risiko, di mana preferensi individu terhadap risiko memengaruhi keputusan investasinya.

Literasi Keuangan

Menurut Suriani (2022), literasi keuangan termasuk keahlian agar mengerti serta menerapkan konsep keuangan saat pengambilan keputusan yang rasional. Oliveira et al. (2019) menekankan keterampilan menilai dan mengelola uang secara efektif, sementara Esiebugie (2018) mengukur pemahaman atas konsep keuangan dan pengelolaan keuangan pribadi. Chen & Volpe (1998) dalam buku Suriani (2022) menguraikan empat indikator utama: pengetahuan keuangan, simpan pinjam, asuransi, dan investasi. Remund (2010) dalam buku Suriani (2022) menambahkan lima domain penting: pengetahuan, komunikasi, manajemen keuangan, pengambilan keputusan, dan kepercayaan diri finansial.

Toleransi Risiko

Dewi & Krisnawati (2020) mendefinisikan toleransi risiko sebagai kemampuan investor menerima risiko dalam investasi. Menurut Diva & Suardana (2023), keputusan investasi mempertimbangkan potensi keuntungan dan kerugian. Masruroh & Sari (2021) mengukur variabel ini melalui tiga indikator: jenis risiko investasi yang dipilih (tinggi, moderat, rendah), preferensi jenis investasi, dan persentase alokasi aset.

Keputusan Investasi

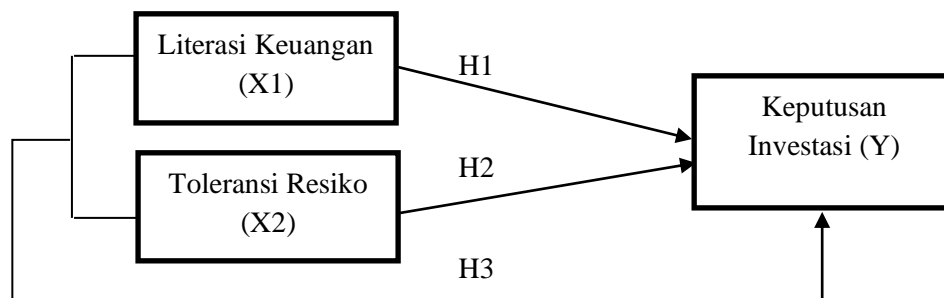
Sutrisno (2012) dalam buku Suriani (2022) menyatakan bahwa keputusan investasi adalah pengalokasian dana untuk memperoleh keuntungan di masa depan. Riyanto (2011) dalam buku Suriani (2022) menekankan pentingnya keputusan ini dibandingkan dengan keputusan pendanaan atau dividen. Menurut Kamil & Tanno (2022), indikator keputusan investasi mencakup: pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, serta tindakan setelah pembelian.

Stockbit

Stockbit merupakan aplikasi saham yang populer di Indonesia dan digunakan dalam penelitian ini karena menyediakan fitur edukatif, komunitas aktif, dan data analisis (Pratiwi et al., 2024). Proses penelitian mencakup eksplorasi fitur, transaksi saham, dan analisis hasil. Hasil transaksi menunjukkan adanya keuntungan dan kerugian akibat kondisi pasar dan strategi investasi. Peneliti juga belajar tentang pentingnya diversifikasi, pemanfaatan komunitas, dan tantangan memahami data teknis. Rekomendasi bagi pengguna baru termasuk penggunaan fitur trading virtual, sementara bagi pengembang disarankan untuk menambahkan konten edukatif dan analisis sentimen pasar.

Kerangka Pemikiran

Kerangka penelitian ini menggambarkan hubungan antara literasi keuangan (X1) serta toleransi risiko (X2) terhadap keputusan investasi (Y). Model ini memaparkan jika Literasi Keuangan dan Toleransi Risiko (variabel independen) memiliki pengaruh terhadap bagaimana seseorang mengambil keputusan berinvestasi (variabel dependen). Berikut model kerangka pemikirannya sebagai berikut :



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Sumber: Data diolah, Penulis (2025)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan variabel bebas seperti Literasi Keuangan (X1) dan Toleransi Risiko (X2), serta variabel tergantung yaitu Keputusan Investasi (Y). Sumber data yang dipakai berasal dari data primer, di mana data tersebut didapat langsung dari responden tanpa melalui pihak ketiga. Total populasi dalam penelitian ini mencapai 2.678.252 orang. Sampel yang ditargetkan yaitu Generasi Z yang dimulai rentang tahun 1997 sampai 2008 yang menetap pada DKI Jakarta dan menggunakan Aplikasi Stockbit. Metode pemilihan sampel yang diterapkan yaitu purposive sampling. Sebab populasi pada penelitian ini sudah diketahui secara jelas, peneliti memanfaatkan rumus Slovin untuk menentukan ukuran sampel yang tepat. Angka 2.678.252 menunjukkan jumlah Generasi Z di DKI Jakarta menurut data sensus penduduk 2020 oleh Badan Pusat Statistik (BPS, 2020). Hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin menunjukkan jumlah responden sebesar 99,99, sehingga jumlah itu dibulatkan menjadi 100 responden untuk memudahkan pelaksanaan penelitian.

Pengumpulan data diadakan melalui membagikan kuesioner dari Google Form, yang memungkinkan responden mengisi secara mandiri dalam format online. Kuesioner ini bersifat tertutup, artinya setiap pertanyaan disertai dengan pilihan jawaban yang telah ditetapkan. Untuk skala pengukuran, digunakan skala Likert 1–5, di mana responden diminta untuk menyatakan tingkat persetujuan atau pandangan mereka terhadap suatu pernyataan dengan rentang nilai dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju). Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan mencakup analisis deskriptif dalam bentuk tabel dan angka, pengecekan validitas dan reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linear berganda, serta pengujian hipotesis menggunakan uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 100 responden Generasi Z (kelahiran 1997–2008) yang berdomisili di DKI Jakarta dan berinvestasi saham melalui aplikasi Stockbit.

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan (X1)	100	35	49	42,88	3,433
Toleransi Resiko (X2)	100	32	48	41,00	3,607
Keputusan Investasi (Y)	100	35	50	42,92	3,126
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Data diolah, Penulis (2025)

Berdasarkan tabel 1. hasil analisis deskriptif, nilai rata-rata pada variabel Literasi Keuangan (X1), Toleransi Risiko (X2), serta Keputusan Investasi (Y) termasuk dalam kategori baik, meskipun standar deviasi menunjukkan distribusi data yang relatif rendah. Setelah itu uji validitas menunjukkan seluruh item kuesioner valid, dan uji reliabilitas menyatakan semua variabel reliabel melalui nilai Cronbach's Alpha > 0,60. Uji normalitas menunjukkan data terdistribusi normal (Asymp. Sig. = 0,128 > 0,05), uji multikolinearitas memaparkan belum adanya korelasi antar variabel (Tolerance = 0,823 > 0,1; VIF = 1,215 < 10), dan uji heteroskedastisitas menunjukkan belum mengalami ciri heteroskedastisitas (Sig. > 0,05).

Tabel 2. Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,663	3,099		3,440	,001
	Literasi Keuangan (X1)	,432	,070	,475	6,180	,000
	Toleransi Resiko (X2)	,335	,067	,386	5,024	,000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi (Y)

Sumber : Data diolah, Penulis (2025)

Dari tabel 2 sebelumnya, maka bisa disimpulkan hasil persamaan dari uji regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 10,663 + 0,432X_1 + 0,335X_2 + e$$

Nilai konstanta sebesar 10,663 menunjukkan bahwa jika Literasi Keuangan (X_1) dan Toleransi Risiko (X_2) bernilai nol, maka Keputusan Investasi (Y) bernilai 10,663. Koefisien regresi Literasi Keuangan sebesar 0,432 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan 1 satuan X_1 akan meningkatkan Y sebesar 0,432, melalui asumsi variabel lain tetap. Hal ini memaparkan hubungan positif antara Literasi Keuangan dan Keputusan Investasi. Sementara itu, koefisien regresi Toleransi Risiko sebesar 0,335 memaparkan jika peningkatan 1 satuan X_2 nanti menaikkan Y sebanyak 0,335. Artinya, kedua variabel independen berdampak baik pada Keputusan Investasi.

Tabel 3. Uji t (Parsial)

Variabel	T - Hitung	T - Tabel	Sig.	Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X_1)	8,188	1,985	0,000	0.05	Berpengaruh
Toleransi Resiko (X_2)	7,157	1,985	0,000	0.05	Berpengaruh

Sumber : Data diolah, Penulis (2025)

Berdasarkan hasil uji T, literasi keuangan terbukti berdampak baik serta signifikan terhadap keputusan investasi saham pada aplikasi Stockbit di kalangan Generasi Z DKI Jakarta. Nilai t hitung sebesar $8,188 > t$ tabel (1,985), melalui signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil ini sejalan dengan penelitian Mandagie et al. (2020), Chairani et al. (2021), dan Hardianto & Lubis (2022) yang memaparkan jika literasi keuangan memengaruhi kemampuan seseorang dalam memahami risiko, peluang, dan strategi investasi yang efektif. Individu dengan tingkat literasi keuangan tinggi cenderung semakin rasional, percaya diri, serta bijak saat mengambil keputusan investasi (Yuniningsih, 2020).

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa pemahaman terhadap pentingnya asuransi menjadi aspek literasi keuangan yang paling menonjol. Hal ini terlihat dari pernyataan “Saya memahami pentingnya memiliki asuransi untuk melindungi kondisi keuangan saya” yang memiliki nilai R hitung tertinggi (0,643). Temuan ini mengindikasikan bahwa Generasi Z di DKI Jakarta memiliki kesadaran tinggi terhadap perlindungan finansial, yang kemungkinan dipengaruhi oleh kampanye edukasi serta integrasi asuransi dalam aplikasi finansial (Hardianto & Lubis, 2022).

Sementara itu, toleransi risiko juga berdampak baik serta signifikan terhadap keputusan investasi (t hitung $7,157 > t$ tabel 1,985; sig. $0,000 < 0,05$). Hal tersebut konsisten pada hasil penelitian Mandagie et al. (2020) dan Hardianto & Lubis (2022) yang menunjukkan jika lebih tinggi toleransi risiko, lebih besar kemungkinan seseorang membuat keputusan investasi yang berani namun terukur. Temuan ini juga mendukung Theory of Prospect, yang menjelaskan bahwa individu cenderung membuat keputusan berdasarkan persepsi terhadap risiko dan potensi kerugian (Kahneman & Tversky, 1979).

Pernyataan yang paling disetujui terkait toleransi risiko adalah “Saya lebih memilih investasi dengan risiko sedang yang memberikan keuntungan stabil” (R hitung 0,551), yang mencerminkan

bahwa Generasi Z cenderung memiliki toleransi risiko yang moderat dan lebih mengutamakan strategi investasi yang aman namun tetap menguntungkan.

Tabel 4. Uji F (Simultan)

Variabel	F - Hitung	F- Tabel	Sig.	Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	54,428	3,090	0,000	0,05	Berpengaruh
Toleransi Resiko (X2)					

Sumber : Data diolah, Penulis (2025)

Dari Tabel 4, hasil uji F memaparkan jika variabel Literasi Keuangan serta Toleransi Risiko dengan simultan berdampak signifikan pada Keputusan Investasi, dengan nilai F-hitung sebanyak $54,428 > F\text{-tabel } 3,090$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya, kedua variabel tersebut secara bersama-sama memengaruhi keputusan investasi saham di Aplikasi Stockbit oleh Generasi Z di DKI Jakarta.

Dari jawaban responden, Literasi Keuangan memberikan kontribusi paling besar dengan nilai beta 0,432. Hal ini didukung oleh karakteristik responden, yakni Generasi Z berpendidikan tinggi dan memiliki akses luas terhadap informasi keuangan digital, sehingga cenderung berinvestasi secara rasional. Sementara itu, Toleransi Risiko menempati posisi kedua dengan beta 0,335, yang kemungkinan dipengaruhi oleh pengalaman dan pengetahuan investasi yang memadai, membuat responden lebih siap menghadapi risiko.

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,727 ^a	,529	,519	2,168

a. Predictors: (Constant), Toleransi Resiko (X2), Literasi Keuangan (X1)

Sumber : Data diolah, Penulis (2025)

Dalam uji koefisien determinasi, diperoleh nilai R-Square sebesar 0,529 atau 52,9%, yang berarti variabel Literasi Keuangan dan Toleransi Resiko dengan simultan mampu menjelaskan variabel keputusan investasi sebanyak 52,9%. Disamping itu, 47,1% efek dari faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti. Faktor lain yang mungkin berperan termasuk teknologi finansial, motivasi untuk berinvestasi, modal minimum, serta faktor-faktor lainnya yang dapat memperluas pemahaman tentang keputusan investasi saham di aplikasi Stockbit untuk Generasi Z pada DKI Jakarta.

KESIMPULAN

Penelitian ini diharapkan memberikan dampak positif bagi investor Generasi Z di DKI Jakarta yang memakai aplikasi Stockbit. Hasil penelitian memaparkan jika literasi keuangan berdampak signifikan terhadap keputusan investasi. Sehingga, investor disarankan agar menambah pemahaman keuangan melalui internet, pelatihan, maupun lembaga pendidikan yang fokus pada literasi pasar modal. Selain itu, fitur-fitur dalam aplikasi Stockbit seperti komunitas diskusi dan edukasi dapat

dimanfaatkan untuk memperdalam pengetahuan investasi secara praktis dan interaktif, terutama mengingat kemudahan akses via perangkat mobile yang sesuai dengan karakteristik Generasi Z.

Toleransi risiko juga menjadi faktor penting yang memengaruhi keputusan investasi. Investor dengan toleransi risiko tinggi cenderung lebih percaya diri menghadapi fluktuasi pasar dan lebih cepat dalam mengambil keputusan, terutama karena dukungan fitur real-time dan komunitas di Stockbit. Mereka juga lebih nyaman memilih instrumen berisiko tinggi dengan potensi imbal hasil besar, dibandingkan investor konservatif. Dengan pemanfaatan optimal terhadap literasi keuangan dan pemahaman risiko, kualitas keputusan investasi diharapkan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- (BPS), B. P. (2020). Badan Pusat Statistik | Sensus Penduduk 2020. Diambil kembali dari [sensus.bps.go.id: https://sensus.bps.go.id/topik/tabular/sp2020/2/0/0](https://sensus.bps.go.id/topik/tabular/sp2020/2/0/0)
- Chairani, R., Bestari, M. F., & Hidayat, V. S. (2021, June). Analisa Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(1).
- Dewi, N. P., & Krisnawati, A. (2020). Pengaruh Financial Literacy, Risk Tolerance dan Overconfidence terhadap Pengambilan Keputusan Investasi pada Usia Produktif di Kota Bandung. *Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)*.
- Diva, I. B., & Suardana, K. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Toleransi Risiko, dan Faktor Demografi terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *EJurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 810-821.
- Hardianto, & Lubis, S. H. (2022). Analisis Literasi Keuangan, Overconfidence, dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Saham. *Jurnal Akuntansi*.
- Kamil, H. H., & Tanno, A. (2022). Pengaruh Media Sosial Sebagai Sumber Informasi Dalam Pengambilan Keputusan Investor Berinvestasi, Latar Belakang Pendidikan dan Penghasilan Sebagai Variabel Kontrol. *Owner : Riset & Jurnal Akuntansi*.
- KSEI. (2024). Diambil kembali dari [ksei.co.id: https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Desember_2024_v3.pdf](https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Desember_2024_v3.pdf)
- Mandagie, Y. R., Febrianti, M., & Fujianti, L. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Investasi dan Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi. *RELEVAN Jurnal Riset Akuntansi*. Masruroh, D., & Sari, R. P. (2021). Pengaruh Risk tolerance Terhadap Keputusan Mahasiswa Surabaya Berinvestasi Dengan Financial Literacy Sebagai Variabel Moderasi. *JAE: JURNAL AKUNTANSI*.
- OJK. (2022, November 24). Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022. Diambil kembali dari [ojk.go.id: https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-60 Politeknik Negeri Jakarta Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kepuasan-Tahun-2022.aspx](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-60%20Politeknik%20Negeri%20Jakarta%20Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kepuasan-Tahun-2022.aspx)
- OJK. (2025, January 23). Statistik Bulanan Pasar Modal Desember 2024. Diambil kembali dari [ojk.go.id: https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasarmodal/datadanstatistik/statistikpasar modal/Pages/Statistik-Bulanan-Pasar-ModalDesember-2024.aspx](https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasarmodal/datadanstatistik/statistikpasar%20modal/Pages/Statistik-Bulanan-Pasar-ModalDesember-2024.aspx)
- Pratiwi, A. S., Kurniawan, D. I., Adestiani, F., Aulia, L., & Abdilah. (2024). Analisis Investasi Online Pada Aplikasi Stockbit. *Journal Scientific of Mandalika (jsm)*.
- Seri Suriani. (2022). *Financial Behavior*. Yayasan Kita Menulis.
- Stockbit. (2024, August 24). Daftar Aplikasi Investasi Saham Online 2024, Berizin OJK! Diambil kembali dari [snips.stockbit.com: https://snips.stockbit.com/investasi/daftar-aplikasi-investasi-saham-online-2024-berizin-ojk](https://snips.stockbit.com/investasi/daftar-aplikasi-investasi-saham-online-2024-berizin-ojk)
- Sun, S., & Lestari, E. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Di Batam. *Jurnal Akuntansi Unesa*. Seri Suriani. (2022). *Financial Behavior*. Yayasan Kita Menulis.

Yuniningsih. (2020). Perilaku Keuangan dalam Berinvestasi (Laboratorium Experiment dan Field Experiment). Sidoarjo.